

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Evaluasi Tingkat Kesehatan Jasa Keuangan Koperasi Syariah dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Koperasi Menurut Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2016, KSPPS BMT Itqan mendapatkan predikat Cukup Sehat, dari 8 Aspek penilaian kesehatan yang dilakukan, ada 2 aspek yang dinyatakan Cukup Sehat yaitu aspek Kualitas Aktiva Produktif dan Aspek Efisiensi, 1 aspek yang dinyatakan Kurang Sehat yaitu aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Serta 1 aspek yang dinyatakan Tidak Sehat yaitu aspek Likuiditas, sehingga harus ditingkatkan menjadi predikat Sehat.
2. Keberhasilan Usaha KSPPS BMT Itqan dilihat dari pertumbuhan per tahun jumlah Asset dari tahun 2015 kenaikan 22% pada tahun 2016 mengalami kenaikan yakni sebesar 24%, kemudian Modal dari tahun 2015 mengalami kenaikan 8% dan tahun 2016 mengalami kenaikan yakni 35%, serta pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2015 kenaikan 12% pada tahun 2016 kenaikan 41%. Pertumbuhan Anggota pun sama tahun 2015 kenaikan 31% pada tahun 2016 kenaikan 11%. Perkembangan SHU pada KSPPS

BMT Itqan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 51% dari tahun sebelumnya dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 68%.

3. Hasil dari penilaian kesehatan Koperasi ada hubungannya dengan keberhasilan usaha Koperasi dengan dilihatnya hasil penilaian kesehatan yang dilakukan dan pencapaian predikat KSPPS BMT Itqan tahun 2016 yakni Cukup Sehat.
4. Upaya yang harus dilakukan KSPPS BMT Itqan dalam meningkatkan kesehatan Koperasi dilihat dari aspek kesehatan yang dinilai ada 9 komponen yang Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat, semua komponen-komponen tersebut harus ditingkatkan agar mendapatkan predikat Sehat, diantaranya dengan melakukan perubahan terhadap simpanan wajib, plafon pembiayaan yang harus ditingkatkan dan lebih meningkatkan kontribusi dibagian karyawan pemasaran untuk lebih banyak lagi menghimpun dana yang diterima melalui simpanan maupun pembiayaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang kemudian dilandasi dengan pengolahan data, maka perlu diupayakan lagi berbagai tindakan untuk lebih meningkatkan kesehatan Koperasi dan keberhasilan usaha. Adapun sarannya yaitu:

1. KSPPS BMT Itqan dalam operasionalnya sudah syariah, namun untuk pembiayaan lebih berhati-hati agar tidak terlalu percaya pada nasabah/Anggota.
2. Lebih menyeimbangkan program untuk anggota dan program organisasi, terlihat dari pemberian pembiayaan yang dilakukan sangat rentan terhadap likuiditas perusahaan Koperasi, serta harus seimbang dengan dana yang nantinya dapat diterima oleh Koperasi serta memanfaatkan likuiditas kas yang ada dengan menyalurkan dana dengan cara bekerja sama dengan koperasi lain.
3. Dibentuknya divisi R&D (Research and Development). Agar pada setiap rancangan strategis, pelaksanaan, dan kontrol atas implementasi kerja koperasi dapat terukur, akurat, dan sesuai target yang diharapkan.
4. Plafon pinjaman yang diberikan ditingkatkan lagi dari yang maksimal Rp 25.000.000 menjadi maksimal Rp 30.000.000,- atau bahkan lebih dari itu dengan jangka waktu yang lebih lama lagi. Kemudian simpanan wajib sebaiknya dinaikan pula yang minimal Rp 20.000 perbulan menjadi minimal Rp 25.000,- agar modal sendiri Koperasi mengalami peningkatan dan dana yang mengganggu bisa ditawarkan kembali kepada Anggota dengan tetap melihat kemampuan Anggota dalam mengembalikan pinjaman.